

## Pengaruh *Gender Diversity*, Komite Audit, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi

Della Ressita<sup>1)</sup>, Anggita Langgeng Wijaya<sup>2)</sup>, Maya Novitasari<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun

[del66490@gmail.com](mailto:del66490@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun

[gonggeng14@gmail.com](mailto:gonggeng14@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun

[maya.novitasari@unipma.ac.id](mailto:maya.novitasari@unipma.ac.id)

### *Abstract*

This research aims to find out and obtain empirical evidence regarding the influence of *gender diversity*, audit committee and capital structure on company financial performance with company size as a moderating variable. The research object was carried out on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. Using multiple linear regression analysis test tools. The research results show that *gender diversity* has a negative effect on financial performance. The audit committee has a negative effect on financial performance. Capital structure has a negative effect on financial performance. Company size can moderate the effect of *gender diversity* on financial performance. Company size cannot moderate the influence of the audit committee on financial performance. Company size cannot moderate the influence of capital structure on financial performance.

**Keywords:** *gender diversity*, audit committee, capital structure, financial performance, company size

### *Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti yang empiris mengenai pengaruh *gender diversity*, komite audit dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Menggunakan alat uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gender diversity* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *gender diversity* terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** *gender diversity*, komite audit, struktur modal, kinerja keuangan, ukuran perusahaan

### PENDAHULUAN

Bagi pesaing bisnis di Indonesia khususnya pada semua perusahaan, era globalisasi memberikan dampak yang sangat signifikan. Perusahaan dituntut agar dapat berjalan secara optimal dan memperoleh keunggulan yang berbeda dari yang lainnya sehingga dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, setiap perusahaan selalu mencari upaya untuk meningkatkan kapasitas manajemennya agar penyesuaian dalam pengembangannya dapat dilakukan dengan benar (Nguyen & Nguyen, 2024). Perusahaan yang dapat dikatakan baik dan benar apabila dapat mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan. Untuk mencapai target dan tujuan dalam perusahaan harus memperhatikan performa kinerja keuangan. Kinerja keuangan ialah sebuah gambaran atas pencapaian dari tujuan kinerjanya. Selain itu, pengukuran pada kinerja keuangan juga harus diperhatikan karena banyaknya penyebab yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan diantaranya struktur modal, tingkat likuiditas, tingkat ukuran perusahaan dan tingkat risiko perusahaan (Gunawan *et al.*, 2022). Maka dalam perusahaan, penilaian kinerja keuangan menjadi pondasi yang sangat penting dalam perusahaan untuk mengukur keberhasilannya.

Dalam perusahaan *gender diversity* juga masih menjadi salah satu perbincangan yang menjadi permasalahan. Permasalahan ketidaksetaraan gender ini masih banyak kita temukan dalam lingkungan kerja yang masih memprioritaskan laki-laki untuk menjadi pemimpin daripada perempuan. *Gender diversity* memang belum banyak kita temui dikarenakan banyaknya anggapan yang masih rendah dan negatif apabila perempuan menjadi pemimpin. Selain itu, masuknya perempuan dalam dewan dikaitkan dengan keberagaman kurang dihargai (Lopatta *et al.*, 2024). Padahal keseimbangan peran laki-laki dan perempuan akan menghasilkan keputusan yang lebih baik dikarenakan mereka memiliki pandangan yang tidak sama sehingga dapat memberikan keberagaman dalam menyelesaikan masalah yang rumit untuk mengambil suatu keputusan.

Selain kesenjangan *gender good corporate governance* juga masih menjadi permasalahan terjadi yang di Indonesia. Disebabkan di Indonesia masih banyak perusahaan yang mengalami keterpurukan seperti adanya korupsi, kolusi dan nepotisme juga masalah lainnya yang menyebabkan hilangnya kepercayaan investor. Maka dengan begitu perusahaan wajib menerapkan

konsep *good corporate governance* dengan baik dan untuk mendukung terwujudnya *good corporate governance* terdapat beberapa indikator yaitu salah satunya komite audit. Komite audit didirikan dewan komisaris guna untuk mendukung dalam menjalankan fungsinya terhadap pengelolaan perusahaan. Komite audit juga harus membuat jalur untuk proses interaksi secara langsung dengan para auditor diluar internal agar bisa menjelaskan dan meninjau hal-hal tertentu (Sunanti *et al.*, 2020). Dengan adanya interaksi dan pertemuan yang secara terus menerus akan membuat komite audit mendapatkan informasi dan lebih paham akan masalah akuntansi dan audit yang relevan. Dalam menjalankan pengawasannya komite audit sangat harus bertanggungjawab sepenuhnya terhadap laporan keuangan.

Pada perusahaan kinerja laporan keuangan juga sangat berdampak dalam mewujudkan struktur keuangan perusahaan. Selain itu berdampak juga terhadap modal yang dimiliki perusahaan untuk mengukur sejauh mana perusahaannya. Jadi struktur modal juga berperan terhadap jalannya kinerja perusahaan. Struktur modal ialah perbedaan diantara modal ditahan dan kepemilikan dalam perusahaan dengan modal asing yang berupa liabilitas (utang) jangka panjang ataupun liabilitas (utang) jangka pendek. Struktur modal memiliki peran yang penting dalam mengelola perusahaan guna mewujudkan tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan dan untuk fokus yang utama, memaksimalkan pendapatan pemegang saham (Boateng *et al.*, 2022). Dalam perusahaan selain struktur modal, ukuran perusahaan juga sebagai hal yang diperlukan dalam perusahaan dikarenakan akan menggambarkan semua jumlah asset yang dimiliki perusahaan.

Adanya penelitian ini dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Dwaikat *et al.*, (2021) mengutarakan bahwa *gender diversity* berpengaruh positif terhadap kinerja sedangkan hasil penelitian Septiani *et al.*, (2024) mengutarakan bahwa *gender diversity* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan hasil penelitian Addina *et al.*, (2023) mengutarakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan hasil penelitian Rahmawati & Nazmel, (2024) mengutarakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu hasil penelitian M. A. Rahman, (2020) mengutarakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan hasil penelitian Ritonga *et al.*, (2021) mengutarakan

bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dan membuktikan secara empiris pengaruh *gender diversity*, komite audit dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan properti dan real estate dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

### KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

#### Teori Agensi

Teori agensi merupakan dasar dalam penelitian ini karena berhubungan erat dengan keagenan yang menjadi dasar untuk memahami tata kelola perusahaan juga untuk membahas konflik kepentingan dari principal dan agen (Owusu & Garr, 2024). Berdasarkan Jensen dan Meckling, (1976) teori agensi mengemukakan bahwa pemisahan antara pemilik (principal) dan manajer (agen) suatu perusahaan yang bisa memunculkan masalah keagenan (agency problem). Berdasarkan teori agensi penerapan *corporate governance* juga dijelaskan melalui hubungan manajemen dan pemilik. Sebagai agen, manajemen secara etis bertanggungjawab untuk memaksimalkan keuntungan dari principal dan sebagai balasannya mereka akan diberi ganti rugi yang sama dengan ketentuan kontrak (Dwi Urip Wardoyo *et al.*, 2021). Teori agensi juga menjelaskan pihak manajemen sebagai agent untuk lebih banyak menangkap informasi agar bisa mengetahui mengenai perusahaan yang nantinya dapat mengeksploitasi kedudukannya tersebut sebagai agent untuk keuntungan pihak perusahaan (Fauzia & Djashan, 2019). Selain itu, perspektif teori keagenan merupakan salah satu teori yang utama yang dipakai untuk menjelaskan pengaruh keberagaman dewan direksi terhadap kinerja keuangan (Dwaikat, *et al.*, 2021)

#### Teori Sinyal

Teori sinyal adalah strategi yang dapat dipakai perusahaan untuk menginformasikan pada pihak luar mengenai permasalahan mereka dengan akurat dan relevan agar mereka bersedia untuk melakukan investasi walaupun dalam keadaan yang tidak menentu (Suherman & Khairunnisa, 2024). Berdasarkan Spence, (1973) teori sinyal ialah pihak pengirim (pemilik informasi) yang dapat mengirimkan sinyal atau memberi suatu isyarat berupa suatu informasi perusahaan yang

relevan bagi penerima (investor). Selain itu, teori sinyal penggunaan utang dalam struktur modal merupakan suatu sinyal yang disampaikan dari manajer ke pasar dalam pengembangan modalnya.

### **Teori Pecking Order**

Teori pecking order ini adalah suatu hal yang penting dalam perusahaan guna untuk menentukan struktur modal. Menurut Myres & Majluf, (1984) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai urutan preferensi tertentu terhadap modal yang dipakai guna membiayai bisnisnya (Li *et al.*, 2023). Teori ini memaparkan bahwasanya dalam keuangan perusahaan pembiayaannya akan mengalami peningkatan dengan adanya penjelasan yang asimetris. Pembiayaannya ini diperoleh dari tiga sumber yaitu dana internal, utang dan ekuitas (Dao & Le, 2023).

### ***Gender Diversity***

*Gender diversity* atau sering disebut keberagaman gender lebih mengacu pada proporsi perempuan terhadap laki-laki. Biasanya mereka akan berperilaku berbeda. *Gender diversity* ialah sifat yang menjadi dasar dalam mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan yang bisa dilihat dari segi kondisi sosial budayanya, nilai dan perilaku, mentalitas dan emosi juga faktor-faktor non biologis lainnya (Nurhasanah & Zuriatin, 2023). Dikarenakan perbedaan gender ini memiliki ciri-ciri fisik dan hormon yang tidak sama. Ketidaksamaan inilah yang memunculkan sistem kepercayaan gender dikarenakan banyaknya pendapat bahwa laki-laki dianggap sebagai maskulin sedangkan perempuan masih dianggap feminim. Padahal mereka memiliki hak yang sama untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.

### **Komite Audit**

Dalam perusahaan komite audit menjadi salah satu hal yang berguna untuk mewujudkan penerapan dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Komite audit ini didirikan dan akan diberhentikan oleh dewan komisaris guna untuk membantu dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengelola laporan keuangan perusahaan,

pengendalian internal, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan juga manajemen risiko dikarenakan komite audit menjadi bagian pendukung dari dewan komisaris.

### **Struktur Modal**

Struktur modal menjadi hal yang bermanfaat untuk perusahaan agar dapat mengetahui kondisi keuangan dalam perusahaan. Struktur modal yaitu berupa utang panjang atau utang pendek yang menjadi perbandingan atau perimbangan antara modal ditahan dan kepemilikan perusahaan dengan menggunakan modal asing. Struktur aktiva, ukuran perusahaan, *Growth opportunity*, profitabilitas dan struktur bisnis menjadi faktor-faktor yang bisa mempengaruhi struktur modal. Selain itu struktur modal juga menggambarkan kekuatan finansial pada suatu perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya di masa yang akan datang (Wing Kwong & Ei Yet, 2023).

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Metcalf dan Tirad, (1976) kinerja keuangan lebih mengarah pada tindakan dalam melakukan aktivitas keuangan (Chinedu, 2022). Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi struktur modal diantaranya struktur aktiva, ukuran perusahaan, *Growth opportunity*, profitabilitas dan struktur bisnis. Selain itu struktur modal juga menggambarkan kekuatan finansial pada suatu perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya di masa mendatang. Kinerja sendiri berupa suatu pola tindakan yang dijalankan agar bisa menjangkau tujuan yang diukur dengan mendasar pada suatu perbandingan dengan berbagai standar (Hendriyani *et al.*, 2019). Jadi pengertian kinerja keuangan adalah suatu ketentuan dari ukuran-ukuran tertentu yang bisa digunakan untuk mengetahui keuntungan dari suatu perusahaan dalam memperoleh laba.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu gambaran dari besar kecilnya suatu ukuran perusahaan yang bisa dilihat dari total aktiva perusahaan pada neraca akhir periode (Nur Aziizah *et al.*, 2022). Besar kecilnya perusahaan bisa diukur dengan total asset yang dimiliki perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *gender diversity*, komite audit dan struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan properti dan real estate tahun 2019-2023. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah data sekunder berupa annual report dan laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai periode tahun 2019 – 2023 yang diunduh melalui situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan dari website masing-masing perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (*gender diversity*, komite audit dan struktur modal), variabel dependen (kinerja keuangan) dan variabel pemoderasi (ukuran perusahaan).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data Penelitian**

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa annual report dan laporan keuangan perusahaan properti dan real estate tahun 2019-2023, website resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website masing-masing perusahaan. Untuk kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Adanya penentuan kriteria ini agar bisa mencegah kesalahan untuk peneliti selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut ini:

**Tabel 1 Hasil Sampel Penelitian dengan *Purposive Sampling***

| Keterangan                                                                                                                 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Total |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------|------|-------|
| Perusahaan property dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2023                  | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 425   |
| Perusahaan property dan <i>real estate</i> yang tidak menyajikan <i>annual report</i> dan laporan keuangan tahun 2019-2023 | (33) | (32) | (36) | (33) | (40) | (174) |
| Total sampel perusahaan                                                                                                    | 52   | 53   | 49   | 52   | 45   | 251   |
| Total sampel perusahaan tahun 2019 – 2023                                                                                  | 251  |      |      |      |      |       |
| Outlier                                                                                                                    | (38) |      |      |      |      |       |
| Jumlah sampel setelah di Outlier                                                                                           | 213  |      |      |      |      |       |

Sumber : Data Diolah

Dari hasil tabel diatas dilihat bahwa populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 perusahaan properti dan real estate. Sampel yang diambil sebelum dilakukan outlier sebanyak 251 data perusahaan dan setelah dilakukan outlier sebanyak 213 data perusahaan properti dan real estate, maka hal ini telah sesuai dengan kriteria pengambilan sampel..

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal jika signifikansi dari Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar 0,05 maka data residual dapat terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas menggunakan SPSS Versi 25 dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                                                                    |                |                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                                                                       |                | Unstandardized Residual |
| N                                                                                                     |                | 213                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                                                                      | Mean           | 0,0000000               |
|                                                                                                       | Std. Deviation | 0,03509953              |
| Most Extreme Differences                                                                              | Absolute       | 0,059                   |
|                                                                                                       | Positive       | 0,059                   |
|                                                                                                       | Negative       | -0,046                  |
| Test Statistic                                                                                        |                | 0,059                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                                                                                |                | 0,069 <sup>c</sup>      |
| a. Test distribution is Normal.<br>b. Calculated from data.<br>c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,069 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F memiliki tujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yang diujikan pada model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 3 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |       |                    |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|--------------------|
| Model              |            | Sum of squares | df  | Mean square | F     | Sig.               |
| 1                  | Regression | 0,012          | 3   | 0,004       | 4,176 | 0,007 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 0,163          | 175 | 0,001       |       |                    |
|                    | Total      | 0,175          | 178 |             |       |                    |

- a. Dependent Variable: Kinerja keuangan.  
b. Predictors: (Constant), *Genderdiversity*, Komite audit, Struktur modal

Sumber: Output SPSS 25

Dari hasil tabel uji f diatas dapat dilihat bahwa nilai dari uji F sejumlah 4,176 dan signifikansinya sejumlah 0,007 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan dan signifikan.

### Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 4 Hasil Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup> |                         |                             |           |                            |        |       |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|-----------|----------------------------|--------|-------|
| Model                     |                         | Unstandardized Coefficients |           | Standartdized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           |                         | B                           | Std.Error | Beta                       |        |       |
| 1                         | (Constant)              | 0,073                       | 0,028     |                            | 2,567  | 0,011 |
|                           | <i>Gender diversity</i> | 0,000                       | 0,000     | -0,078                     | -1,042 | 0,299 |
|                           | Komite audit            | -0,031                      | 0,016     | -0,137                     | -1,862 | 0,064 |
|                           | Struktur modal          | -0,015                      | 0,005     | -0,204                     | -2,745 | 0,007 |

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel hasil ujt t diatas menunjukkan bahwa *gender diversity* (X1) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Y). Variabel komite audit (X2) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Y). Variabel struktur modal (X3) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Y).

### Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji MRA dilakukan untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 5 Hasil Uji MRA**

| Coefficients <sup>a</sup>               |                                             |                             |            |                          |        |       |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|--------|-------|
| Model                                   |                                             | Unstandardized Coefficients |            | Standarized Coefficients | t      | Sig.  |
|                                         |                                             | B                           | Std. Error | Beta                     |        |       |
| 1                                       | (Constant)                                  | 0,845                       | 0,921      |                          | 0,917  | 0,360 |
|                                         | <i>Gender diversity</i>                     | 0,005                       | 0,002      | 2,093                    | 1,991  | 0,048 |
|                                         | Komite audit                                | -0,544                      | 0,525      | -2,468                   | -1,036 | 0,301 |
|                                         | Struktur modal                              | -0,022                      | 0,050      | -0,302                   | -0,442 | 0,659 |
|                                         | Ukuran perusahaan                           | -0,047                      | 0,056      | -2,126                   | -0,841 | 0,402 |
|                                         | <i>Gender diversity</i> * Ukuran perusahaan | 0,000                       | 0,000      | -2,150                   | -2,046 | 0,042 |
|                                         | Komite audit * Ukuran perusahaan            | 0,031                       | 0,032      | 3,353                    | 0,983  | 0,327 |
|                                         | Struktur modal * Ukuran perusahaan          | 0,000                       | 0,003      | -0.025                   | -0,035 | 0,972 |
| a. Dependent Variable: Kinerja keuangan |                                             |                             |            |                          |        |       |

Sumber: Output SPSS 25

Dari hasil uji MRA diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *gender diversity* terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan juga tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian yang telah dilakukan ini bahwa *gender diversity* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan keberadaan *gender diversity* tidak akan menjamin bahwa setiap seseorang akan memiliki kompetensi yang sama dengan tugas yang diberikan. Komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan pada perusahaan yang memiliki jumlah anggota sedikit ataupun banyak memiliki tugas yang sama untuk membantu dewan komisaris dalam prosedur laporan keuangan. Dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan semakin tingginya tingkat hutang dalam perusahaan maka akan menyebabkan semakin tinggi juga beban bunga yang ditanggung perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *gender diversity* terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan. Dan ukuran perusahaan juga tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan banyak variabel independen tidak hanya *gender diversity* saja tetapi seperti keberagaman usia, keberagaman pendidikan dan lainnya. Dan peneliti juga bisa menambahkan variabel independen dari *good corporate governance* yang lain seperti dewan komisaris, komisaris independen dan kepemilikan manajerial yang dipergunakan untuk menganalisis apakah variabel tertera dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Agar nantinya dapat menambah pengetahuan dan keberagaman. Dan dapat menambahkan periode tahun penelitian agar mendapatkan lebih banyak sampel.

### DAFTAR PUSTAKA

- Addina, C., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 135–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1616>
- Boateng, P. Y., Ahamed, B. I., Soku, M. G., Addo, O., & Tetteh, L. A. (2022). *Influencing factors that determine capital structure decisions : A review from the past to present* *Influencing*

*factors that determine capital structure decisions : A review from the past to present.*  
<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2152647>

- Chinedu, E. S. (2022). Capital Structure and Financial Performance of Listed Pharmaceutical Companies in Nigeria. *African Journal of Accounting and Financial Research*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.52589/ajaf-r-g7kqbnca>
- Dao, T. T. B., & Le, T. H. (2023). Optimal capital structure of Vietnamese listed firms - finance industry and consumer discretionary industry. *Cogent Social Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2245238>
- Dwaikat, N., Qubbaj, I. S., & Queiri, A. (2021). Cogent Economics & Finance Gender diversity on the board of directors and its impact on the Palestinian financial performance of the firm Gender diversity on the board of directors and its impact on the Palestinian financial performance of the firm. *Cogent Economics & Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1948659>
- Dwaikat, N., Qubbaj, I. S., Queiri, A., Qubbaj, I. S., Queiri, A., Dwaikat, N., Sameer, I., & Queiri, A. (2021). *kinerja keuangan perusahaan Palestina Keberagaman gender dalam dewan direksi dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan Palestina*. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1948659>
- Dwi Urip Wardoyo, Rafiansyah Rahmadani, & Putut Tri Hanggoro. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>
- Fauzia, E., & Djashan, I. A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 109–120. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 31–40. <https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8951>
- Hendriyani, M., Arifin, J., & Saroyo. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 ). *Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis (JAPB)*, 2(1), 134–146.
- Li, Y., Ashhari, Z. M., & Fan, Y. (2023). Financial sustainability and capital leverage of microfinance institutions in China : The mediating role of profitability Financial sustainability and capital leverage of microfinance institutions in China : The mediating role of profitability. *Cogent Economics & Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039>

2022.2153411

- Lopatta, K., Canitz, F., & Tideman, S. A. (2024). Abnormal CSR and Financial Performance. *European Accounting Review*, 33(1), 49–75. <https://doi.org/10.1080/09638180.2022.2084134>
- Nguyen, Q. M., & Nguyen, C. V. (2024). Corporate governance , audit quality and firm performance – an empirical evidence. *Cogent Economics & Finance*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2334128>
- Nur Aziizah, E., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2022). Pengaruh good corporate governance, struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*, 18(2), 275–284. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10508>
- Nurhasanah, & Zuriatin. (2023). Gender dan Kajian Teori Tentang Wanita. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 282–291.
- OWUSU, C. K., & Garr, D. K. (2024). Corporate Governance Dynamics and Financial Performance: Analysis of Listed Commercial Banks in the Ghanaian Context". *International Journal of Business, Management and Economics*, 5(2), 114–133. <https://doi.org/10.47747/ijbme.v5i2.1758>
- Rahman, M. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 55–68. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i1.25>
- Rahmawati, S., & Nazmel, N. (2024). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen , Komite Audit Dan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 93–102.
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Suherman, A. T. H., & Khairunnisa, K. (2024). Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP), Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *Owner*, 8(1), 563–572. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1900>
- Sunanti, S., Afridah, N., Yulianto, A., Mulyani, I. D., & Wulandari, H. K. (2020). Aktivitas Komite Audit dan Dewan Direksi Independen terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terindeks LQ45 periode 2017-2019 Abstrak. *Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 24–35.
- Winda Septiani<sup>1</sup>, Reni Oktavia<sup>2</sup>, Liza Alvia<sup>3</sup>, W. R. E. P. (2024). *Pengaruh Gender Diversity*

*Dan Remunerasi Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan. 06(04), 21060–21071.*  
<http://eprints.umg.ac.id/478/%0Ahttp://eprints.umg.ac.id/478/3/5>. bab 2.pdf

Wing Kwong, C., & Ei Yet, C. (2023). the Impacts of Corporate Governance Mechanisms and Ownership Structure on Capital Structure of Chinese Dual-Listed Companies. *International Journal of Business and Society*, 24(3), 995–1014. <https://doi.org/10.33736/ijbs.6394.2023>